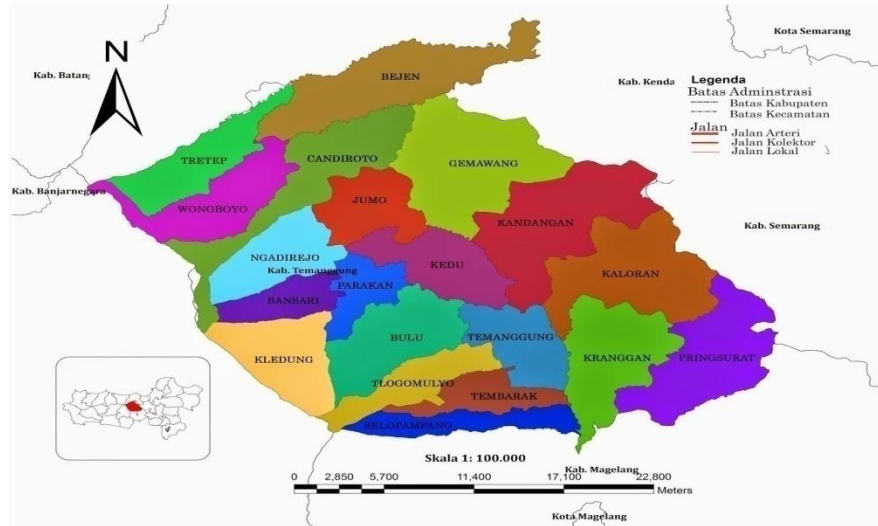


BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN



A. Deskripsi Kabupaten Temanggung

1. Profil Kabupaten Temanggung

Kabupaten Temanggung adalah salah satu kabupaten yang berada di provinsi Jawa Tengah, ibukotanya adalah Temanggung. Kondisi geografis terdiri dari persawahan, pegunungan dan ladang yang dikelilingi Sungai Progo dan memiliki sumber kekayaan yang beragam dan berpotensi. Mayoritas penduduk Kabupaten Temanggung bermatapencaharian sebagai petani. Dengan curah hujan rata-rata per tahun sekitar 1.735 mm dengan suhu udara sekitar 20-30°C, cuaca tersebut tergolong sejuk dan sangat cocok untuk pertanian dan perkebunan.

2. Kondisi Geografis Kabupaten Temanggung

a. Batas Wilayah

Kabupaten Temanggung berbatasan dengan Kabupaten Kendal di utara, Kabupaten Semarang di timur, Kabupaten Magelang di selatan, serta Kabupaten Wonosobo di barat.

Wilayahnya berada di $109^{\circ}55'$ – $110^{\circ}19'$ bujur timur dan $7^{\circ}4'$ – $7^{\circ}24'$ lintang selatan. Batas Wilayah kabupaten temanggung adalah :

- 1) Sebelah timur : berbatasan dengan Kabupaten Semarang dan Kabupaten Magelang
- 2) Sebelah selatan : berbatasan dengan Kabupaten Magelang
- 3) Sebelah barat : berbatasan dengan Kabupaten Wonosobo
- 4) Sebelah utara : berbatasan dengan Kabupaten Kendal dan Kabupaten Semarang

b. Luas Wilayah

Luas wilayah Kabupaten Temanggung tercatat 870,65 km² (87.065 Ha). Kabupaten Temanggung memiliki 20 Kecamatan yaitu Kecamatan Parakan, Kledung, Bansari, Bulu, Temanggung, Tlogomulyo, Tembarak, Selompang, Karanggan, Pringsurat, Kaloran, Kandangan, Kedu, Ngadirejo, Jumo, Gemawang, Candiroto, Bejen, Tretep, dan Wonoboyo dengan pusatnya di Kecamatan Temanggung. Wilayah Kabupaten Temanggung secara geoekonomis dilalui oleh 3 jalur pusat kegiatan ekonomi, yaitu Semarang (77 Km), Yogyakarta (64 Km), dan Purwokerto (31.434 Km).

Tabel 2.1 Luas Wilayah Kabupaten Temanggung

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Desa	Dusun
1	Temanggung	33,39	25	127
2	Parakan	22,23	16	75
3	Bulu	43,04	19	91
4	Ngadirejo	53,31	20	66
5	Kranggan	57,61	13	115
6	Pringsurat	57,28	14	109
7	Kedu	34,96	14	98
8	Kaloran	63,92	14	108
9	Tembarak	26,84	13	72
10	Candiroto	59,94	14	49
11	Jumo	29,32	13	57
12	Tretep	33,65	11	57
13	Selopampang	17,29	12	41
14	Gemawang	67,11	10	75
15	Bansari	22,54	13	43
16	Kledung	32,21	13	40
17	Bejen	68,84	14	29
18	Tlogomulyo	24,84	12	50
19	Wonobojo	43,98	13	58
20	Kandangan	78,36	16	108

Sumber : Pemda Kabupaten Temanggung

c. Jenis Tanah

Terdapat 3 macam jenis tanah di Kabupaten Temanggung, berikut adalah tabel jenis tanah di Kabupaten Temanggung :

Tabel 2.2 Jenis Tanah di Kabupaten Temanggung

No.	Jenis Tanah	Deskripsi
1	Andosol	Tanah vulkanik dimana terbentuk karena adanya proses vulkanisme gunung berapi. Warna tanah ini keabu-an dan cocok untuk segala jenis tanaman. Tanah ini biasanya terdapat disekitar gunung berapi.
2	Latosol	Tanah yang terbentuk dari pelapukan batuan sedimen dan metamorf. Warna tanah ini merah hingga kuning. Persebaran tanah ini berada didaerah yang memiliki curah hujan tinggi dan kelembaban yang tinggi, serta terdapat pada ketinggian 300 m sampai 1000 m.
3	Regosol	Tanah yang berasal dari hasil erupsi gunung berapi. Memiliki struktur yang kasar dan memiliki warna yang bervariasi seperti merah kuning, coklat kemerahan, coklat dan coklat kekuningan. Tanah ini cocok untuk pertanian, khususnya tanaman padi, kelapa, tebu, palawija, tembakau dan sayuran.

Sumber : Pemda Kabupaten Temanggung

Sebagian besar wilayah Kabupaten Temanggung merupakan dataran tinggi dan pegunungan. Dataran Kabupaten Temanggung berada pada ketinggian antara 500-1.450 m diatas permukaan laut, tepatnya pada kereng Gunung Sumbing dan Gunung Sindoro.

d. Iklim

Kabupaten Temanggung memiliki iklim tropis dengan dua musim yaitu musim kemarau antara bulan April sampai dengan bulan September dan musim penghujan antara bulan Oktober sampai dengan bulan Maret. Curah hujan yang dimiliki Kabupaten Temanggung cukup tinggi. Daerah Kabupaten Temanggung memiliki hawa yang dingin dimana udara pegunungan berkisar antara 20°C - 30°C. Daerah yang memiliki hawa sejuk berada di Kecamatan Tretep, Kecamatan Bulu (Lereng Gunung Sumbing), Kecamatan Tembarak, Kecamatan Ngadirejo dan Kecamatan Candiroto.

e. Demografi

Penduduk Kabupaten Temanggung pada tahun 2012 sebesar 733.418 jiwa, yang terdiri dari penduduk berjenis kelamin laki-laki sebesar 367.807 jiwa dan penduduk berjenis kelamin perempuan sebesar 365.611 jiwa.

B. Deskripsi Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten

Temanggung

Pembangunan daerah dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik dalam aspek pendapatan, kesempatan kerja, daya saing dan peningkatan sumber daya manusia. Hal tersebut tentu saja membutuhkan proses yang terencana dan harus terealisasikan. Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung mempunyai urusan pemerintahan daerah dalam bidang pertanian, pekebunan dan kehutanan. Dalam Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung masing-masing jabatan mempunyai tugas dan fungsi yang berbeda.

Dasar hukum pembentukan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung adalah Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 15 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Temanggung (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2008 Nomor 15). Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung memiliki Visi : **“TERWUJUDNYA PERTANIAN, PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN BERBASIS POTENSI LOKAL, BERDAYA SAING TINGGI DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT”**. Sedangkan Misi Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung adalah :

1. Meningkatkan penerapan teknologi pertanian, perkebunan dan kehutanan yang mendukung peningkatan produksi melalui inovasi dan penyediaan sarana dan prasarana;

2. Mengembangkan pertanian, perkebunan dan kehutanan berbasis komoditas unggulan yang berwawasan lingkungan;
3. Meningkatkan konservasi dan rehabilitasi sumber daya hutan;
4. Meningkatkan kapasitas kelembagaan petanian, perkebunan dan kehutanan.

1. Penentuan Isu-isu Strategis

Isu-isu strategis pembangunan pertanian dan kehutanan di Kabupaten Temanggung sebagai berikut:

- a. Masih belum optimalnya produksi dan produktivitas komoditas pertanian. Diperlukan perluasan, pengembangan dan membina keberlanjutan program peningkatan produksi dan produktivitas komoditas pertanian. Kembali dilakukan program intensifikasi, ekstensifikasi dan diversifikasi lahan untuk mengatasi semakin menyempitnya lahan pertanian.
- b. Perubahan Musim dan Gangguan Hama Penyakit Tanaman
 - 1) Antisipasi perubahan musim dengan ;
 - Perbaikan teknis budidaya
 - Pengaturan Pola Tanam
 - Pengairan berselang (intermitten) untuk menghematan sumber daya air
 - SRI
 - Penggunaan Varietas baru dan unggul (genjah)
 - Pemupukan Berselang

- Pemanfaatan lahan bawah tegakan hutan untuk areal tanaman pangan semusim (padi gogo varietas situbagendit, situpatenggang, batu teki maupun jagung)
- 2) Pengendalian hama penyakit tanaman, dengan menggiatkan kegiatan pencegahan dan pengendalian (geropyokan tikus), sanitasi lingkungan dan pengendalian hama penyakit secara terpadu.
- c. Belum optimalnya penanganan panen, pasca panen dan pemasaran hasil :
 - 1) Masih sangat diperlukan kursus dan pelatihan yang dapat meningkatkan nilai tambah komoditas pertanian yang dihasilkan sehingga akan meningkatkan nilai jual dan daya saing produk.
 - 2) Membuka dan menjalin kemitraan, link dan jaringan pemasaran.
 - 3) Pembentukan asosiasi (paguyuban) untuk komoditas dan produk sejenis sehingga akan mempermudah pemasaran produk yang kadang diminta dalam jumlah yang besar dan tidak mampu dilakukan secara perorangan.
- d. Pengelolaan kawasan lindung pada daerah aliran sungai (DAS) belum optimal, terindikasi masih luasnya lahan kritis.
- e. Belum efisiennya pemanfaatan hasil hutan kayu sebagai bahan baku Industri pengolahan.
- f. Lemahnya kapasitas dan kompetensi kelembagaan kehutanan.
- g. Rendahnya produktivitas sumberdaya hutan.

- h. Potensi hasil hutan bukan kayu dan jasa lingkungan belum dikembangkan secara optimal.
- i. Pengelolaan dan Penanganan Kebun Dinas belum intensif, sehingga diperlukan optimalisasi penanganan kebun dinas dengan penambahan tenaga pengelola dan mengembalikan fungsi masing-masing kebun yaitu :
 - 1) Kebun Kandangan, sebagai pembibitan padi diarahkan untuk menghasilkan benih padi bersertifikat.
 - 2) Kebun Soropadan, sebagai kebun hortikultura yang diarahkan sebagai demplot tanaman hortikultura.
 - 3) Kebun Medari, sebagai kebun hortikultura yang dilengkapi dengan laboratorium kultur jaringan sekaligus sebagai kebun penghasil bibit hortikultura dan demplot tanaman hortikultura.
 - 4) Kebun Maron sebagai kebun kopi yang menghasilkan bibit kopi sekaligus kebun produksi.

Perlu adanya kerjasama dan koordinasi dengan lingkup pertanian, perkebunan dan kehutanan dalam arti luas baik itu pelaku utama, pelaku usaha, pelaku antara maupun pendukung.

Hal ini dimaksudkan agar kebun dinas dapat memberikan kontribusi maksimal dalam pendapatan daerah ditahun mendatang.

j. Sumber Daya Manusia.

- 1) Penambahan SDM berbasis potensi dan teknis dengan spesialisasi sesuai kebutuhan dan penguasaan program.
- 2) Jika hal tersebut belum dapat dipenuhi, maka sangat diperlukan pelatihan pembekalan awal sehingga mampu memahami tugas yang akan dilaksanakan.

k. Kurangnya koordinasi dan keterpaduan program.

- 1) Perencanaan program yang sejak awal melibatkan instansi/ SKPD yang menangani pertanian (sesuai dengan motto “apapun programnya, SDM-lah kunci keberhasilannya) misalnya dalam kegiatan SLPTT, SLPHT, BLBU, PMUP dll.
- 2) Rapat koordinasi lingkup pertanian guna penyamaan persepsi dan pemahaman suatu program tertentu.
- 3) Memanfaatkan personil yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan baik langsung maupun tidak langsung (Penyuluh, juru gambar dari DPU).
- 4) Menjalin komunikasi vertikal ke Pusat (Deptan & Dephut) serta Dinas Instansi terkait di tingkat Propinsi untuk mendukung akselerasi pembangunan pertanian, perkebunan dan kehutanan di Kabupaten Temanggung.

2. Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung

- a. Kekuatan/potensi Distanbunhut Kabupaten Temanggung :
- 1) Kewenangan daerah dalam pertanian, perkebunan dan kehutanan.
 - 2) Pelayanan sosialisasi dalam kegiatan pertanian, perkebunan dan kehutanan.
 - 3) Sarana dan prasarana yang meningkat setiap tahunnya.
 - 4) Kuatnya komitmen pegawai Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat.
- b. Kelemahan/permasalahan Distanbunhut Kabupaten Temanggung :
- 1) Sistem informasi yang belum lengkap.
 - 2) Kendala dana untuk melakukan sosialisasi.
- c. Peluang Distanbunhut Kabupaten Temanggung :
- 1) Stabilitas keamanan, ketentraman dan ketertiban wilayah memberi jaminan untuk pelaksanaan pembangunan dibidang pertanian, perkebunan dan kehutanan.
 - 2) Kerjasama yang baik dan bersinergi antara Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan dengan kelompok-kelompok Tani Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan.
 - 3) Potensi wilayah yang sangat mendukung pengembangan pertanian, perkebunan dan kehutanan.
 - 4) Meningkatnya kebutuhan pangan bagi masyarakat.

d. Tantangan Distanbunhut Kabupaten Temanggung :

- 1) Perlunya peningkatan kemampuan sumber daya aparatur pada Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan.
- 2) Tingginya gangguan hama dan penyakit tanaman pangan pertanian, perkebunan dan kehutanan.
- 3) Belum optimalnya penyediaan sarana dan prasarana pelaksanaan kegiatan di Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan.
- 4) Perlunya peningkatan kemampuan dan pengetahuan petani dalam hal budidaya dan pengelolaan pasca panen hasil pertanian, perkebunan dan kehutanan.
- 5) Perlunya meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil pertanian, perkebunan dan kehutanan dalam upaya peningkatan daya saing.
- 6) Sangat tingginya permintaan alih fungsi lahan pertanian.
- 7) Kurang minatnya generasi muda menjadi petani yang profesional bukan sambilan.
- 8) Minimnya modal yang dimiliki petani.
- 9) Perlunya upaya perluasan dan membuka pangsa pasar yang produktif dalam menyerap hasil produksi pertanian, perkebunan dan kehutanan.

3. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung

Tertuang dalam Peraturan Bupati Temanggung Nomor 59 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung, tugas pokok Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung adalah melaksanakan urusan Pemerintah Daerah dalam bidang Pertanian Subbidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, Subbidang Perkebunan dan Subbidang Kehutanan berdasarkan Otonomi Daerah dan Tugas Perbantuan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung mempunyai fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, Perkebunan dan Kehutanan.
- 2) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan.
- 3) Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan.
- 4) Pengelolaan perijinan di bidang Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan .
- 5) Penyebaran informasi Tanaman Pangan dan Hortikultura, Perkebunan dan Kehutanan.
- 6) Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas-tugas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan.

- 7) Pembinaan SKPD UPTD dalam lingkungan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan.
- 8) Penyelenggaraan kesekretariatan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan.
- 9) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4. Lingkungan Strategi yang Berpengaruh

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung memiliki 4 (empat) bidang, yang masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Struktur organisasi Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung adalah sebagai berikut :

- a. Unsur Pimpinan : Kepala Kantor
- b. Unsur Pembantu Pimpinan : Sekretariat
- c. Unsur Pelaksana : Bidang-Bidang, UPTD

Susunan organisasi Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung

- Kepala
- Sekretariat
- Subbagian Perencanaan
- Subbagian Keuangan
- Subbagian Umum dan Kepegawaian

- Bidang Tanaman Pangan dan Holtikultura
 - Seksi Sarana Produksi Pertanian
 - Seksi Produksi Tanaman Pangan dan Holtikultura
 - Seksi Usaha Tani dan Agribisnis
- Bidang Perkebunan
 - Seksi Sarana Produksi dan Perkebunan
 - Seksi Produksi Perkebunan
 - Seksi Usaha Perkebunan dan Agribisnis
- Bidang Kehutanan
 - Seksi Produksi Kehutanan
 - Seksi Pengembangan dan Pelestarian Hutan
 - Seksi Usaha Kehutanan
- UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah)

Susunan kepegawaian Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung adalah sebagai bagian dari lembaga teknis daerah di Kabupaten Temanggung, Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung mempunyai tugas membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan dibidang pertanian, perkebunan dan kehutanan harus disertai dengan perrangkat daerah dan perlengkapan pendukung dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Perangkat daerah tersebut seperti yang telah tersusun dan terisi dalam struktur organisasi.

Pegawai Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung saat ini sebanyak 62 orang dirasa masih mengalami kekurangan.

Terdapat beberapa jabatan yang masih kosong, jabatan tersebut adalah pejabat eselon V dan pejabat fungsional, sehingga harus diampu oleh pejabat lain yang ditunjuk.

Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung memiliki sumber daya manusia berdasarkan jabatannya adalah sebagai berikut : Eselon II 1 orang, Eselon III 4 orang, Eselon IV 28 orang, Eselon V dan Jabatan Fungsional kosong, serta Jabatan Fungsional Umum 29 orang dengan demikian jumlah sumber daya manusia adalah 62 orang.

a. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 2.3 Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah (orang)
1	SD	-
2	SLTP/SMP	1
3	SLTA/SMA	22
4	Sarjana Muda (D-III)	8
5	S-1 dan D-IV	23
6	S-2	7
Jumlah		62

Sumber : Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung Tahun 2015

b. Berdasarkan Pangkat/Golongan

Tabel 2.4 Jumlah Pegawai Berdasarkan Pangkat/Golongan

No.	Pangkat/Golongan	Jumlah (orang)
1	Golongan I	2
2	Golongan II	8
3	Golongan III	48
4	Golongan IV	4
Jumlah		62

Sumber : Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung Tahun 2015

c. Berdasarkan Jabatan

Tabel 2.5 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan

No.	Jabatan	Jumlah (orang)
1	Eselon II	1
2	Eselon III	4
3	Eselon IV	28
4	Eselon V	-
5	Jabatan Fungsional	-
6	Jabatan Fungsional Umum	29
Jumlah		62

Sumber : Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung Tahun 2015

5. Rencana Strategis

a. Visi

Visi dari Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung adalah : **“TERWUJUDNYA PERTANIAN, PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN BERBASIS POTENSI LOKAL, BERDAYA SAING TINGGI DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT”**. Yang dimaksud dengan **“BERBASIS POTENSI LOKAL”** adalah mengutamakan potensi yang dimiliki daerah untuk ditingkatkan mutu dan kualitasnya, serta dikembangkan supaya dapat bersaing dengan daerah lain.

b. Misi

Agar dapat mewujudkan visi tersebut diatas, maka diperlukan misi yang jelas diantaranya adalah :

- 1) Meningkatkan penerapan teknologi pertanian, perkebunan dan kehutanan yang mendukung peningkatan produksi melalui inovasi dan penyediaan sarana dan prasarana;
- 2) Mengembangkan pertanian, perkebunan dan kehutanan berbasis komoditas unggulan yang berwawasan lingkungan;
- 3) Meningkatkan konservasi dan rehabilitasi sumber daya hutan;
- 4) Meningkatkan kapasitas kelembagaan petanian, perkebunan dan kehutanan.

c. Tujuan dan Sasaran

Sasaran merupakan tindakan yang akan dilakukan sebagai upaya untuk mencapai tujuan dan memberikan fokus pada penyusunan kegiatan yang bersifat spesifik.

1) Tujuan Distanbunhut Kabupaten Temanggung

- Meningkatkan penerapan teknologi dan inovasi pertanian
- Meningkatkan kualitas, kuantitas, kontinuitas dan deversifikasi produk pertanian dan perkebunan
- Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana infrastruktur pertanian dan perkebunan
- Meningkatkan pengembangan agribisnis berbasis komoditas unggulan daerah
- Meningkatkan rehabilitasi lahan dan konservasi tanah

2) Sasaran Distanbunhut Kabupaten Temanggung

- Meningkatnya penerapan teknologi dan inovasi pertanian
- Meningkatnya nilai tambah hasil produksi pertanian
- Meningkatnya kualitas hasil produksi pertanian dan perkebunan
- Meningkatnya produksi, produktivitas dan diversifikasi tanaman pertanian dan perkebunan
- Meningkatnya penyediaan sarana, prasarana, insfrastruktur pertanian dan perkebunan
- Meningkatnya pengembangan kawasan agropolitan
- Meningkatnya rehabilitas lahan dan konservasi tanah

- Meningkatnya peran serta masyarakat dalam rehabilitasi lahan kritis dan konservasi lahan

6. Susunan Organisasi Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung

- a. Kepala
- b. Sekretariat
 - Subbagian Perencanaan
 - Subbagian Keuangan
 - Subbagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Tanaman Pangan dan Holtikultura
 - Seksi Sarana Produksi Pertanian
 - Seksi Produksi Tanaman Pangan dan Holtikultura
 - Seksi Usaha Tani dan Agribisnis
- d. Bidang Perkebunan
 - Seksi Sarana Produksi dan Perkebunan
 - Seksi Produksi Perkebunan
 - Seksi Usaha Perkebunan dan Agribisnis
- e. Bidang Kehutanan
 - Seksi Produksi Kehutanan
 - Seksi Pengembangan dan Pelestarian Hutan
 - Seksi Usaha Kehutanan
- f. UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah)

7. Tugas Organisasi

a. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas yang meliputi koordinasi perencanaan, penyusunan program dan penyelenggaraan tugas-tugas bidang secara terpadu, pengelolaan administrasi keuangan, administrasi umum dan kepegawaian. Untuk penyelenggaraan tugas sebagaimana tersebut di atas Sekretariat mempunyai fungsi :

- 1) Pengkoordinasian penyusunan, pengelolaan dan pelayanan data;
- 2) Pengkoordinasian perencanaan, evaluasi dan pelaporan program/kegiatan;
- 3) Pengkoordinasian pelaksanaan tugas dan fungsi bidang dari UPTD;
- 4) Pengelolaan urusan perencanaan dan pelaporan bidang kesekretariatan;
- 5) Pengelolaan urusan keuangan;
- 6) Pengelolaan urusan umum dan kepegawaian;
- 7) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

b. Bidang Tanaman Pangan dan Holtikultura

Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas di bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut diatas, Bidang tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai fungsi :

- 1) Perencanaan teknis di bidang koleksi tanaman pangan dan hortikultura;
- 2) Pembinaan dan pengawasan sarana produksi dan alat mesin pertanian;

- 3) Pelaksanaan bimbingan teknis dan penerapan teknologi di bidang produksi tanaman pangan dan hortikultura;
- 4) Pengamatan dan pengendalian hama dan penyakit tanaman pangan dan hortikultura;
- 5) Pelaksanaan bimbingan teknis pasca panen dan pemasaran hasil tanaman pangan dan hortikultura;
- 6) Pelaksanaan bimbingan teknis optimalisasi dan pengendalian lahan pertanian;
- 7) Pengembangan kawasan produksi agribisnis tanaman pangan dan hortikultura;
- 8) Pelaksanaan bimbingan teknis sentra komoditas tanaman pangan dan hortikultura;
- 9) Pelayanan perijinan/rekomendasi teknis dan pembinaan usaha tani di bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- 10) Pelaksanaan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data statistik tanaman pangan dan hortikultura;
- 11) Pembinaan dan bimbingan permodalan usaha tani tanaman pangan dan hortikultura;
- 12) Pembinaan dan pengawasan pada Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan
- 13) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

c. Bidang Perkebunan

Bidang Perkebunan mempunyai tugas dan melaksanakan sebagian tugas Dinas di bidang Perkebunan. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Bidang Perkebunan mempunyai fungsi :

- 1) Perencanaan teknis di bidang produksi perkebunan;
- 2) Pembinaan dan pengawasan sarana produksi perkebunan;
- 3) Pelaksanaan bimbingan teknis dan penerapan teknologi di bidang produksi perkebunan;
- 4) Pengamatan dan pengendalian hama dan penyakit tanaman perkebunan;
- 5) Pelaksanaan bimbingan teknis pasca panen dan pemasaran hasil tanaman perkebunan;
- 6) Pelaksanaan bimbingan teknis optimasi dan pengendalian lahan perkebunan;
- 7) Pengembangan kawasan produksi dan agribisnis perkebunan;
- 8) Pelaksanaan bimbingan teknis sentra komoditas tanaman perkebunan;
- 9) Pelayanan perijinan/rekomendasi teknis dan pembinaan usaha tani di bidang perkebunan;
- 10) Pelaksanaan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data statistik perkebunan;
- 11) Pembinaan dan pengawasan pada Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan
- 12) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

d. Bidang Kehutanan

Bidang Kehutanan mempunyai tugas dan melaksanakan sebagian tugas dinas di bidang Kehutanan. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Bidang Kehutanan mempunyai fungsi :

- 1) Perencanaan teknis produksi kehutanan, pengembangan dan pelestarian hutan serta usaha kehutanan;
- 2) Pembinaan dan pengawasan sarana produksi kehutanan;
- 3) Pelaksanaan bimbingan teknis dan penerapan teknologi di bidang produksi kehutanan;
- 4) Pelaksanaan bimbingan teknis optimasi dan pengendalian hutan rakyat;
- 5) Pelayanan perijinan / rekomendasi teknis dan pembinaan usaha tani di bidang kehutanan;
- 6) Pelaksanaan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data statistik kehutanan;
- 7) Pembinaan dan pengawasan pada Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan
- 8) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas

8. Tujuan yang akan Dicapai Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung

Adapun tujuan yang ingin dicapai Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung 2014-2018 adalah :

- a. Memenuhi ketentuan peraturan perundangan tentang perencanaan;
- b. Menyediakan dokumen dan acuan resmi bagi aparat pemerintah daerah dan *stakeholder* terkait dengan pembangunan pertanian dalam rangka

menentukan prioritas, program dan kegiatan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan yang akan dibiayai oleh APBD Kabupaten;

- c. Menjabarkan tentang gambaran umum pertanian sekarang dan yang ingin dicapai pada lima tahun ke depan sekaligus tujuan yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan tercapainya visi dan misi Dinas/SKPD;
- d. Memudahkan seluruh jajaran aparatur Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan serta pihak terkait dalam memahami dan menilai arah kebijakan, program dan kegiatan operasional tahunan dalam rentang waktu lima tahun.